ABSTRAK

Norsiva. 2020. *Kehidupan Rumah Tangga Pasangan Suami Istri yang Sudah Bercerai di Kelurahan Selat Hulu Kecamatan Selat*. Skripsi, Pembimbing: (I) Hj. Endang Pristiwati, SH, M.Hum (II) Rahman Helmi, S.Ag, MSI

Kata Kunci: Perceraian Tinggal Satu Rumah

Perceraian merupakan titik akhir dari suatu perkawinan yang tidak mampu mencapai tujuan yang mulia yakni kebahagiaan keluarga sebagaimana yang diharapkan oleh setiap pasangan suami istri. di Kuala Kapuas terdapat sebuah fenonena dimana salah satu keluarga yang mana keluarga tersebut mengalami permasalahan dalam berkeluarga yang berhujung perceraian akan tetapi masih tinggal dalam satu rumah dan perceraiannya tidak didaftarkan ke Pengadilan Agama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kehidupan rumah tangga pasangan suami istri yang sudah bercerai di Kelurahan Selat Hulu Kecamatan Selat dan Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perceraian tinggal satu rumah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research)*. Karenanya untuk memperoleh data yang diperlukan penulis harus turun ke lapangan yang berlokasi di Kabupaten Kuala Kapuas Kecamatan Selat Kelurahan Selat Hulu.

Melalui teknik analisis deskriptif kualitatif penelitian ini menghasilkan temuan-temuan bahwa: *Pertama,* terjadinya perceraian pasangan AP dan S dimana AP menjatuhkan talak kepada S dan S pergi dari kediamanan AP dan mengkontrak rumah tidak jauh dari kediaman AP akan tetapi biaya kontrakan tersebut dibiayai oleh AP, setelah beberapa tahun AP tidak mampu lagi untuk membiayai biaya kontrakan S pindahlah S ketempat kediaman AP akan tetapi dengan kamar yang berpisah. *Kedua*, faktor yang menyebabkan Pasangan suami istri yang sudah bercerai tinggal satu rumah ialah karena faktor ekonomi, faktor adanya tanggung jawab terhadap anak yang harus mereka asuh dan faktor rasa kemanusiaan sesama umat Islam.